

LAMPIRAN

Lampiran 1.
Data Informan

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Jabatan	Pendidikan Akhir	Pengalaman Kerja
1	Dewa Putu Wira Hadi	Pria	35-44 tahun	Pengelolaan Keuangan	S1	>10 tahun
2	I Gusti Ngurah Agung Yuda Hormatika	Pria	25-34 tahun	Staf Bidang Perencana	SMA/Sederajat	>10 tahun
3	Gusti Ayu Putu Winda Antika, A. Md	Wanita	25-34 tahun	Staf Bidang Keuangan	D3	1-3 tahun
4	Made Murni Handayani	Wanita	35-44 tahun	Staf Bidang Keuangan	S1	>10 tahun
5	Putu Ayu Wardaningsih	Wanita	55-64 tahun	PPTK	S1	>10 tahun
6	Ni Made Supastri	Wanita	45-54 tahun	Staf Bidang Keuangan	S1	>10 tahun
7	Nyoman Widiadnya	Pria	55-64 tahun	PPTK	SMA/Sederajat	4-6 tahun
8	I Ketut Montogan	Pria	55-64 tahun	Staf Bidang Keuangan	SMA/Sederajat	7-10 tahun
9	Ni Ketut Handayani	Wanita	45-54 tahun	Staf Bidang Keuangan	S1	>10 tahun
10	Ni Made Esti, S. Sos	Wanita	55-64 tahun	KASUBAG Perencanaan	S1	7-10 tahun
11	I Made Yudanegara	Pria	25-34 tahun	Staf Bidang Keuangan	S1	1-3 tahun
12	Moh. Rafi	Pria	35-44 tahun	Bendahara	SMA/Sederajat	4-6 tahun
13	I Gede Bagia	Pria	45-54 tahun	Staf Bidang Keuangan	S1	4-6 tahun
14	Drs. I Gusti Ngurah Suradnyana	Pria	65 tahun	Kepala SKPD	S1	>10 tahun

Lampiran 2.
Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Prosentase (%)
I.	Jenis Kelamin	
	Pria	42 %
	Wanita	57,1 %

No	Karakteristik Responden	Prosentase (%)
II.	Usia	
	< 25 tahun	
	25-34 tahun	14,3%
	35-44 tahun	28,6%
	45-54 tahun	21,4%
	55-64 tahun	28,6%
	65+ tahun	7,1%

No	Karakteristik Responden	Prosentase (%)
III.	Jabatan	
	Kepala SKPD	7,1%
	PPTK	14,3%
	Pengelola Keuangan	14,3%
	Bendahara	
	Staf Bidang Keuangan	28,6%
	Staf Bidang Perencanaan	7,1%
	Auditor	
	Staf Keuangan Seksi Sosbud	

No	Karakteristik Responden	Prosentase (%)
IV.	Pendidikan Terakhir	
	SMA/Sederajat	28,6%
	D3	
	S1	64,3%
	S2	
	S3	

No	Karakteristik Responden	Prosentase (%)
V.	Pengalaman Kerja di Bidang Keuangan Pemerintahan	
	<1 tahun	
	1-3 tahun	21,4%
	4-6 tahun	21,4%
	7-10 tahun	14,3%
	>10 tahun	42,9%

Lampiran 3
Transkrip Wawancara

1. Seberapa sering Anda mengakses laporan keuangan yang dihasilkan oleh SIPD?
2. Apakah laporan keuangan dari SIPD mudah dipahami?
3. Seberapa akurat laporan keuangan yang dihasilkan oleh SIPD menurut Anda?
4. Apakah laporan keuangan dari SIPD mencerminkan transparansi anggaran dan pengeluaran pemerintah daerah?
5. Seberapa lengkap informasi yang disediakan dalam laporan keuangan SIPD?
6. Apakah laporan keuangan SIPD disajikan secara tepat waktu?
7. Seberapa mudah akses Anda terhadap laporan keuangan SIPD?
8. Apakah anda merasa bahwa laporan keuangan SIPD dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan?
9. Apakah ada mekanisme yang jelas untuk melaporkan dan memperbaiki kesalahan dalam laporan keuangan SIPD?
10. Seberapa efektif sistem SIPD dalam melacak dan mencatat pengeluaran keuangan?
11. Seberapa puas Anda dengan dukungan teknis yang diberikan untuk penggunaan SIPD?
12. Apakah laporan keuangan dari SIPD konsisten dari satu periode ke periode berikutnya?
13. Seberapa jelas format laporan keuangan yang disajikan oleh SIPD?
14. Apakah laporan keuangan SIPD menyediakan analisis yang memadai mengenai perbedaan antara anggaran dan realisasi?
15. Seberapa sering Anda menemukan kesalahan atau inkonsistensi dalam laporan keuangan SIPD?
16. Apakah laporan keuangan SIPD mematuhi standar akuntansi pemerintah yang berlaku?
17. Seberapa transparan SIPD dalam memberikan informasi mengenai alokasi dan penggunaan anggaran?

18. Seberapa efektif SIPD dalam membantu Anda melakukan perencanaan anggaran masa depan?
19. SIPD mempermudah koordinasi antar unit kerja di pemerintah daerah?
20. Apakah SIPD menyediakan pelatihan atau sosialisasi yang memadai untuk pengguna laporan keuangannya?
21. Apakah anda akan merekomendasikan penggunaan SIPD kepada pemerintah daerah lain berdasarkan akuntabilitas laporan keuangan yang dihasilkannya?



Lampiran 4.
Faktor Penghambat/kendala dalam Implementasi SIPD

Faktor penghambat/ Kendala dalam Implementasi SIPD

1. Sosialisasi dan troubleshooting perlu di tingkatkan
2. Jaringan
3. Susah akses dan sering error, laporan keuangan LO dan Neraca belum tersedia sampai bulan juni
4. Lebih sering tidak bisa diakses
5. Jaringan dan agak lambat aplikasi kalau pemakaiannya bersamaan
6. Jaringan beberapa kali mengakibatkan aplikasi lambat
7. Sarana dan prasarana yang memadai.
8. Internet
9. Jaringan tidak stabil mengakibatkan aplikasi lambat
10. sering lambat pada jaringan internet
11. Keterbatasan Infrastruktur Teknologi: Banyak daerah yang belum memiliki infrastruktur teknologi informasi yang memadai. Ini mencakup akses internet yang lambat atau tidak stabil, serta kurangnya perangkat keras yang diperlukan. Keterampilan dan Kapasitas SDM: Staf pemerintahan daerah sering kali belum memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk mengoperasikan sistem SIPD. Pelatihan yang tidak memadai atau kurangnya dukungan berkelanjutan dapat memperburuk masalah ini. Resistensi terhadap Perubahan: Implementasi SIPD sering kali memerlukan perubahan signifikan dalam cara kerja dan budaya organisasi. Beberapa pegawai mungkin merasa enggan atau takut kehilangan kendali, yang dapat menghambat proses penerapan sistem baru. Koordinasi Antar Lembaga: Kurangnya koordinasi dan komunikasi antara berbagai departemen atau lembaga pemerintahan daerah bisa menjadi penghalang besar. Integrasi data antar lembaga sering kali tidak berjalan lancar, mengakibatkan ketidakefisienan. Keterbatasan Anggaran: Pengembangan dan pemeliharaan SIPD memerlukan dana yang tidak sedikit. Banyak daerah yang mengalami keterbatasan anggaran, yang berdampak pada pengadaan teknologi dan pelatihan SDM. Regulasi dan Kebijakan: Perubahan regulasi atau kebijakan yang tidak konsisten dapat mempengaruhi implementasi SIPD. Terkadang,

peraturan yang tidak jelas atau tumpang tindih membuat pelaksanaan SIPD menjadi sulit.Keamanan Data: Keamanan data menjadi salah satu perhatian utama dalam implementasi SIPD. Ancaman terhadap keamanan siber bisa menghambat atau bahkan menghentikan penggunaan sistem jika tidak ditangani dengan baik.

12. Akses internet
13. Kurangnya pemahaman dari sdm dan perlu adanya peningkatan kapasitas dari sdm tersebut
14. SDM dan Infrastruktur yang harus paten dan kompeten



Lampiran 5.

Saran yang diberikan dari informan

Saran

1. –
2. –
3. Tingkatkan kinerja sistem SIPD
4. Agar lebih ditingkatkan, terutama ketika ada kesalahan agar cepat ditanggapi sehingga tidak menunggu terlalu lama
5. Agar dipermudah
6. Agar dipermudah
7. Konsistensi dalam laporan keuangan SIPD.
8. Mohon internet lebih .kenceng lgi
9. Mohon diperbaiki
10. dengan penggunaan SIPD kinerja dapat ditingkatkan
11. Pengembangan Infrastruktur Teknologi:Investasi dalam peningkatan jaringan internet dan perangkat keras.Memastikan adanya server yang handal dan pusat data yang aman.Penyediaan fasilitas IT yang memadai di seluruh daerah.Pelatihan dan Pengembangan SDM:Melaksanakan pelatihan berkelanjutan untuk pegawai pemerintahan terkait penggunaan SIPD.Menyediakan dukungan teknis yang mudah diakses.Mengadakan workshop dan seminar untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan pegawai.Manajemen Perubahan:Melakukan pendekatan manajemen perubahan untuk mengatasi resistensi terhadap penerapan SIPD.Membangun budaya organisasi yang mendukung inovasi dan penggunaan teknologi.Mengkomunikasikan manfaat dan tujuan SIPD secara jelas kepada seluruh pegawai.Koordinasi Antar Lembaga:Membentuk tim koordinasi antar lembaga untuk memastikan integrasi data dan proses berjalan lancar.Mengembangkan mekanisme komunikasi yang efektif antar departemen.Menerapkan standar data yang uniform untuk memfasilitasi interoperabilitas.Penyediaan Anggaran:Mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pengembangan dan pemeliharaan SIPD.Mencari sumber pendanaan alternatif, seperti hibah atau kerjasama dengan sektor swasta.Penguatan Regulasi dan Kebijakan:Mengharmonisasikan regulasi dan kebijakan yang mendukung implementasi SIPD.Menyusun pedoman teknis dan operasional yang jelas untuk pengguna SIPD.Memonitor dan mengevaluasi kebijakan secara berkala untuk memastikan relevansi dan efektivitas.Keamanan Data:Mengimplementasikan sistem keamanan yang kuat untuk melindungi data dari ancaman siber.Melakukan audit keamanan secara berkala.Menyediakan pelatihan keamanan data bagi pegawai.Pendekatan Bertahap:Menerapkan SIPD secara bertahap untuk meminimalkan gangguan operasional. Mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kecil sebelum memperluas implementasi. Menggunakan pilot project di beberapa daerah

untuk menguji efektivitas sistem sebelum diterapkan secara luas. Melibatkan Stakeholder: Melibatkan berbagai stakeholder, termasuk masyarakat, dalam proses implementasi. Mengumpulkan umpan balik dari pengguna untuk terus memperbaiki sistem. Mengadakan sosialisasi dan kampanye untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai manfaat SIPD.

12. Semoga semakin cepat dalam akses dan laporan- laporan lebih bagus lagi
13. Semoga sukses sesuai harapan
14. -



Lampiran 6.
Proses Wawancara

